



## **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self-Efficacy* dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)**

**Muhamad Zidan Nabil**

Universitas Padjadjaran

**Ahmad Zakie Mubarrok**

Universitas Padjadjaran

Korespondensi penulis: [muhamad21065@mail.unpad.ac.id](mailto:muhamad21065@mail.unpad.ac.id)

**Abstrak.** *Taxes play an important role as the main source of revenue for the Indonesian government, contributing 83% of the 2025 state budget target, or Rp 2,409.9 trillion. The purpose of this study is to determine the influence of tax knowledge, self-efficacy, and experience on career interest in the field of taxation among accounting students in Bandung. The method used in this study is a quantitative descriptive method to analyze the influence of tax knowledge, self-efficacy, and internship experience on career interest in the field of taxation among accounting students from the 2021 and 2022 cohorts at three universities in Bandung: Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, and Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. The results of this study indicate that the three independent variables collectively have a significant influence on career interest in the field of taxation. Partially, tax knowledge, self-efficacy, and internship experience have a positive and significant influence on career interest.*

**Keywords:** *Tax Knowledge, Self-Efficacy, Internship Experience, Career Interest in Taxation.*

**Abstrak.** Pajak memegang peranan penting sebagai sumber utama pendapatan negara Indonesia, dengan kontribusi sebesar 83% dari target APBN 2025 atau senilai Rp 2.409,9 triliun. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pengalaman terhadap minat berkarier dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Bandung. Metode yang digunakan didalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang terhadap minat karier di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021 dan 2022 di tiga perguruan tinggi di Bandung, yaitu Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dari penelitian ini ialah ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Secara parsial, pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy, Pengalaman Magang dan Minat Berkarier di Bidang Perpajakan.*

### **PENDAHULUAN**

Pajak memegang peranan penting sebagai sumber utama pendapatan negara Indonesia, dengan kontribusi sebesar 83% dari target APBN 2025 atau senilai Rp 2.409,9 triliun. Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009, pajak didefinisikan sebagai iuran wajib yang bersifat memaksa tanpa imbalan langsung, yang hasilnya dialokasikan untuk mendukung pembangunan nasional di berbagai sektor, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Optimalisasi penerimaan pajak menjadi prioritas pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Data Kementerian Keuangan tahun 2024 mencatat terdapat 77.827 pegawai pajak aktif untuk melayani 86,7 juta wajib pajak, dengan rasio 1 pegawai pajak terhadap 1.114 wajib pajak.

Kondisi ini semakin rumit dikarenakan jumlah konsultan pajak hanya sekitar 6.898 orang atau 1 konsultan untuk 12.570 wajib pajak, sementara jumlah wajib pajak baru mencakup 31% dari total populasi Indonesia. Ketimpangan tersebut mencerminkan kebutuhan mendesak akan tenaga profesional perpajakan sekaligus membuka peluang karier luas, terutama bagi lulusan akuntansi. Tingginya rasio konsultan pajak menunjukkan ketergantungan besar terhadap jasa konsultan eksternal yang dinilai lebih efisien dan mutakhir, baik untuk usaha kecil-menengah maupun perusahaan besar. Bagi usaha kecil-menengah, konsultan pajak dipilih karena praktis dan hemat biaya dalam pelaporan maupun audit, sedangkan perusahaan besar memanfaatkannya untuk perencanaan strategis, penyusunan kebijakan internal, dan edukasi karyawan meskipun memiliki staf pajak internal.

Meskipun peluang karier di bidang perpajakan terbuka luas, minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran untuk berkarier di bidang tersebut relatif rendah. Data Sekretariat Program Studi S1 Akuntansi Unpad menunjukkan bahwa dari 105 alumni, hanya 6,7% yang memilih bekerja di bidang perpajakan, sedangkan mayoritas berkarier di bidang audit (60%), akuntansi (15,2%), keuangan (19%), dan bidang lainnya (14,3%). Kondisi ini kontras dengan lulusan D4 Akuntansi Perpajakan Unpad, yang berdasarkan data Himpunan Mahasiswa Akuntansi Perpajakan, sekitar 80% di antaranya bekerja di bidang perpajakan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa S1 Akuntansi Unpad untuk meniti karier di bidang perpajakan masih tergolong rendah, meskipun kebutuhan pasar terhadap tenaga profesional pajak sangat mendesak.

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan terkait materi perpajakan, informasi prospek kerja, serta pemahaman mengenai ragam profesi dan tantangan yang ada (Koa & Mutia, 2021). Keterbatasan pemahaman konseptual maupun praktis ini berimplikasi pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk memilih jalur karier tersebut. Penelitian Naradiasari & Wahyudi (2022) turut menegaskan bahwa minimnya pengetahuan dasar dan informasi karier menjadi faktor dominan penyebab kurangnya antusiasme mahasiswa terhadap dunia perpajakan. Padahal, sektor ini menawarkan prospek karier yang beragam, mulai dari *Tax Planner*, *Tax Adviser*, staf pajak perusahaan, hingga pegawai Direktorat Jenderal Pajak, bahkan membuka peluang untuk mendirikan kantor konsultan sendiri, dengan potensi pengembangan ke posisi strategis seperti Direktur Keuangan (Gafur, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Didalam aspek pengetahuan perpajakan, misalnya, Ibrahim & Dahlan (2023) menemukan pengaruh signifikan pengetahuan, motivasi, dan persepsi terhadap minat karier, sedangkan Novianingdyah (2022) menyatakan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel *self-efficacy*, Safitri et al., (2021) menyimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat karier, sementara Ramadhani & Bahtiar (2024) justru menemukan pengaruh simultan *self-efficacy*, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat karier perpajakan. Ketidakkonsistenan disini juga tampak pada variabel pengalaman magang, di mana Gohae (2020) dan Putri (2023) menemukan pengaruh positif terhadap kesiapan dan minat karier, tetapi Muliasari & Andayani (2023) menunjukkan hasil sebaliknya. Variasi temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian, terutama didalam hal mengeksplorasi pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung, yang memiliki kurikulum terstruktur dan kemitraan intensif dengan lembaga perpajakan.

Penelitian ini dilakukan melalui survei pada mahasiswa akuntansi di tiga Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandung, yakni Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, dan

UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pemilihan ketiga universitas ini didasarkan pada kurikulum perpajakan yang terstruktur serta akses mahasiswa terhadap program magang yang difasilitasi kampus, sekaligus karena penelitian mengenai minat karier perpajakan di ketiga PTN tersebut masih terbatas. Bandung sebagai kota besar dengan konsentrasi perusahaan swasta, BUMN, kantor pajak, dan kantor konsultan pajak menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji fenomena ini. Urgensi penelitian terletak pada upaya memahami kecenderungan karier mahasiswa sekaligus merespons adanya tantangan yang nyata pada lulusan akuntansi didalam dunia kerja, termasuk pada tingginya persaingan dan pengangguran terhadap lulusan baru. Temuan penelitian diharapkan menjadi masukan strategis bagi perguruan tinggi dalam pengembangan karier mahasiswa melalui penyesuaian kurikulum, pelatihan relevan seperti brevet pajak, serta optimalisasi program magang agar selaras dengan kebutuhan industri. Selain itu, hasil penelitian berpotensi meningkatkan kualitas lulusan, mendukung standar akreditasi, dan menjawab kebutuhan mendesak akan tenaga profesional perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk pertama, Mengetahui adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan. Kedua, Mengetahui adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan. Ketiga, Mengetahui adanya pengaruh pengalaman magang terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan. Keempat, Mengetahui adanya pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang secara simultan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan.

## **KAJIAN TEORITIS**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991) menjelaskan minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. TPB menyatakan bahwa minat (*intention*) terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. didalam penelitian ini, pengetahuan perpajakan diasumsikan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap profesi pajak melalui pemahaman aturan dan mekanisme perpajakan. *Self-efficacy*, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya, berhubungan erat dengan *perceived behavioral control*, di mana tingkat *self-efficacy* yang tinggi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tugas kompleks perpajakan. Sementara itu, pengalaman magang memberikan keterampilan praktis dan memperkuat *perceived behavioral control* melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Atas dasar hal tersebut maka, ketiga variabel tersebut secara simultan digunakan untuk menganalisis minat karier mahasiswa dalam kerangka TPB, yang nantinya akan menjelaskan mengenai keterkaitan pemahaman konsep, keyakinan diri, dan pengalaman praktis terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub>: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

H<sub>2</sub>: *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

H<sub>3</sub>: Pengalaman magang berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

H<sub>4</sub>: Pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang terhadap minat karier di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021 dan 2022 di tiga perguruan tinggi di Bandung, yaitu Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Metode ini dipilih karena mampu menyajikan data secara sistematis dan menganalisis informasi berbentuk angka secara objektif, terukur, dan sistematis sesuai paradigma positivisme (Sugiyono, 2022) Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan teknik statistik melalui program SPSS untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**1. Statistik Deskriptif Keseluruhan Responden**

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Keseluruhan Responden**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	94	15.00	25.00	21.9894	2.70601
<i>Self-Efficacy</i>	94	15.00	25.00	20.7128	2.80024
Pengalaman Magang	94	14.00	25.00	21.5426	2.87991
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	94	15.00	25.00	21.1915	3.28986
Valid N (listwise)	94				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 94 responden, variabel pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ) memiliki rata-rata 21,99 dengan standar deviasi 2,706 dan rentang 15,00–25,00, menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik dengan sebaran relatif homogen. Variabel *self-efficacy* ( $X_2$ ) memiliki rata-rata 20,71 dengan standar deviasi 2,800, mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang cukup baik. Variabel pengalaman magang ( $X_3$ ) memperoleh rata-rata tertinggi, yakni 21,54 dengan standar deviasi 2,880, yang menandakan pengalaman magang responden tergolong baik meskipun variasinya sedikit lebih luas. Sementara itu, variabel minat berkarier di bidang perpajakan ( $Y$ ) memiliki rata-rata 21,19 dengan standar deviasi tertinggi, yaitu 3,290, mengindikasikan adanya keragaman yang lebih besar dalam minat berkarier mahasiswa. Secara keseluruhan, seluruh variabel berada di atas titik tengah skala pengukuran, dengan tingkat variasi data yang wajar; pengetahuan perpajakan menjadi variabel paling homogen, sedangkan minat berkarier menunjukkan keberagaman tertinggi.

**2. Statistik Deskriptif Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

**a. Statistik Deskriptif Universitas Padjadjaran (UNPAD)**

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Universitas Padjadjaran (UNPAD)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	49	19.00	25.00	23.0612	2.00425

**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)**

<i>Self-Efficacy</i>	49	16.00	25.00	21.5918	2.59742
Pengalaman Magang	49	15.00	25.00	22.6327	2.57952
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	49	15.00	25.00	22.4286	2.73861
Valid N (listwise)	49				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Mahasiswa Universitas Padjadjaran (Unpad) menunjukkan rata-rata tertinggi pada seluruh variabel penelitian. Rata-rata pengetahuan perpajakan sebesar 23,06 dari maksimum 25 mencerminkan tingkat pemahaman yang sangat baik. Rata-rata *self-efficacy* tercatat 21,59, pengalaman magang 22,63, serta minat berkarier 22,43. Standar deviasi yang relatif rendah, berkisar 2,0–2,7, menunjukkan persepsi yang cenderung seragam di antara mahasiswa Unpad. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Unpad memiliki kesiapan dan minat yang tinggi untuk berkarier di bidang perpajakan dibandingkan mahasiswa dari dua perguruan tinggi lainnya.

**b. Statistik Deskriptif Universitas Islam Negeri Bandung (UIN BANDUNG)**

**Tabel 3 Statistik Deskriptif Universitas Islam Negeri Bandung (UIN BANDUNG)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	25	15.00	25.00	20.7600	2.90517
<i>Self-Efficacy</i>	25	15.00	25.00	19.5600	2.81484
Pengalaman Magang	25	15.00	25.00	20.2000	2.66145
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	25	15.00	25.00	19.9600	3.58794
Valid N (listwise)	25				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dua perguruan tinggi lainnya. Rata-rata pengetahuan perpajakan tercatat sebesar 20,76, *self-efficacy* 19,56, pengalaman magang 20,20, dan minat berkarier 19,96. Standar deviasi relatif tinggi, khususnya pada variabel minat berkarier (3,59), yang mencerminkan adanya keragaman tingkat minat di antara responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kelompok mahasiswa dengan minat tinggi terhadap profesi perpajakan, sebagian lainnya masih menunjukkan ketertarikan yang rendah sehingga diperlukan upaya peningkatan minat melalui intervensi akademik maupun praktis.

**c. Statistik Deskriptif Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)**

**Tabel 4 Statistik Deskriptif Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	20	15.00	25.00	20.9000	2.97180
<i>Self-Efficacy</i>	20	15.00	25.00	20.0000	2.65568
Pengalaman Magang	20	14.00	25.00	20.5500	2.89237
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	20	15.00	25.00	19.7000	3.07964
Valid N (listwise)	20				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

***Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)***

Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan perpajakan sebesar 20,90, *self-efficacy* 20,00, pengalaman magang 20,55, dan minat berkarier 19,70. Nilai tersebut berada di posisi menengah antara mahasiswa Universitas Padjadjaran dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Meskipun tidak setinggi rata-rata Unpad, kecenderungan positif terhadap profesi perpajakan tetap terlihat, meskipun minat karier mahasiswa UPI masih perlu ditingkatkan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan standar deviasi berkisar antara 2,65 hingga 3,07. Berdasarkan konsep Ghozali (2021), standar deviasi digunakan untuk melihat tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan nilai rata-rata menandakan bahwa data cenderung berkelompok di sekitar rata-rata dan cukup representatif menggambarkan kondisi keseluruhan mahasiswa UPI.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,25603298
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,072
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,072
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas pada data yang digunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dapat disimpulkan bahwa nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, sehingga data dapat dikatakan terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,584	2,086		0,280	0,780		
	Pengetahuan Perpajakan	0,273	0,133	0,225	2,054	0,043	<b>0,437</b>	<b>2,290</b>
	Self-Efficacy	0,411	0,122	0,350	3,361	0,001	<b>0,483</b>	<b>2,071</b>
	Pengalaman Magang	0,283	0,123	0,248	2,304	0,024	<b>0,452</b>	<b>2,210</b>
a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan								

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

***Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)***

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 (pengetahuan perpajakan 0,437; *self-efficacy* 0,483; pengalaman magang 0,452) dan nilai VIF < 10 (pengetahuan perpajakan 2,290; *self-efficacy* 2,071; pengalaman magang 2,210). Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antarvariabel independen, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,558	1,253		3,637	0,000
	Pengetahuan Perpajakan	-0,031	0,080	-0,059	-0,385	<b>0,701</b>
	Self-Efficacy	-0,142	0,073	-0,282	-1,934	<b>0,056</b>
	Pengalaman Magang	0,038	0,074	0,077	0,510	<b>0,611</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu pengetahuan perpajakan (0,701), *self-efficacy* (0,056), dan pengalaman magang (0,611). Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>0,584</b>	2,086		0,280	0,780
	Pengetahuan Perpajakan	<b>0,273</b>	0,133	0,225	2,054	0,043
	Self-Efficacy	<b>0,411</b>	0,122	0,350	3,361	0,001
	Pengalaman Magang	<b>0,283</b>	0,123	0,248	2,304	0,024

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan:  $Y = 0,584 + 0,273X_1 + 0,411X_2 + 0,283X_3$  Persamaan ini menunjukkan bahwa ( $\alpha$ ) sebesar 0,584 mengindikasikan tingkat dasar minat karier di bidang perpajakan ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ) sebesar 0,273 berarti setiap peningkatan satu satuan pengetahuan perpajakan akan meningkatkan minat karier sebesar 0,273 satuan, dengan variabel lain dianggap tetap. Koefisien *self-efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0,411 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan *self-efficacy* akan meningkatkan minat karier sebesar 0,411 satuan. Sementara itu, koefisien pengalaman magang ( $X_3$ ) sebesar 0,283

*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)*

menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pengalaman magang akan menaikkan minat karier sebesar 0,283 satuan.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	0,530	0,514	2,29333
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Self-Efficacy, Pengetahuan Perpajakan				
b. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,514 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, self-efficacy, dan pengalaman magang mampu menjelaskan variasi minat berkarier di bidang perpajakan sebesar 51,4%. Sementara itu, 48,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti persepsi terhadap profesi pajak, pertimbangan pasar kerja, dukungan keluarga, penghargaan finansial, maupun efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

**Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533,213	3	177,738	33,795	.000 <sup>b</sup>
	Residual	473,341	90	5,259		
	Total	1006,553	93			
a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Self-Efficacy, Pengetahuan Perpajakan						

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 33,795, lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2,707, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

**c. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

**Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,584	2,086		0,280	0,780
	Pengetahuan Perpajakan	0,273	0,133	0,225	2,054	0,043
	Self-Efficacy	0,411	0,122	0,350	3,361	0,001
	Pengalaman Magang	0,283	0,123	0,248	2,304	0,024
a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan						

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji t, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Variabel pengetahuan

perpajakan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,043 ( $< 0,05$ ) dan thitung 2,054 ( $>$  ttabel 1,987), sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Variabel *self-efficacy* ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ) dan thitung 3,361 ( $>$  ttabel 1,987), sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Sementara itu, variabel pengalaman magang ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi 0,024 ( $< 0,05$ ) dan thitung 2,304 ( $>$  ttabel 1,987), sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) juga diterima. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara parsial berkontribusi positif dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  serta nilai t-hitung 2,054 yang lebih besar dibandingkan t-tabel 1,987, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan diterima. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan turut membentuk *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku). Semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa, semakin positif pula sikap mereka terhadap profesi perpajakan karena memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bidang tersebut. Fenomena ini didukung oleh hasil tanggapan responden yang menunjukkan variasi tingkat pengetahuan perpajakan mahasiswa tingkat akhir. Skor tertinggi ditemukan pada indikator pemahaman dasar perpajakan, di mana mayoritas mahasiswa setuju bahwa penguasaan peraturan pajak, mekanisme sistem perpajakan, prosedur pembayaran dan pelaporan, serta perhitungan pajak akan mempermudah mereka dalam menekuni karier di bidang ini. Dengan demikian, pengetahuan yang memadai memberikan kejelasan prospek karier sekaligus meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memilih jalur profesi perpajakan.

Hasil penelitian ini juga mendukung adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naradasari & Wahyudi (2022), yang menemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan. Temuan serupa juga diperoleh oleh Ibrahim & Dahlan (2023) serta Ramadhani & Bahtiar (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang tersebut. Secara praktis, hasil ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pengetahuan perpajakan melalui mata kuliah, seminar, *workshop*, maupun pelatihan dapat meningkatkan minat mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memastikan bahwa kurikulum perpajakan yang diajarkan bersifat komprehensif dan selalu diperbarui agar mampu membekali mahasiswa dengan dasar pengetahuan yang kuat.

#### **Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Bukti empiris ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  serta nilai t-hitung sebesar 3,361 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,987, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Temuan ini mendukung kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, di mana *self-efficacy* berhubungan erat dengan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas perpajakan, sehingga merasa lebih mampu mengendalikan hasil yang akan dicapai dan lebih siap menghadapi tantangan dalam profesi tersebut. Fenomena ini terlihat dari distribusi tanggapan

responden pada indikator *self-efficacy* yang menunjukkan variasi keyakinan individu. Skor tertinggi muncul pada pernyataan mengenai keyakinan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perpajakan secara mandiri, kemampuan memotivasi diri, serta ketahanan menghadapi tekanan dan tantangan di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi memiliki persepsi positif terhadap kemampuan mereka untuk sukses, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berkarier di sektor perpajakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhani & Bahtiar (2024) serta Mardian et al. (2024) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat karier perpajakan mahasiswa. Namun demikian, terdapat perbedaan hasil dengan penelitian Safitri et al. (2021) yang menemukan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat tersebut. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden dan konteks penelitian yang berbeda.

#### **Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Bukti ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar 2,304 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,987, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana pengalaman magang berperan dalam meningkatkan perceived behavioral control dengan memberikan keterampilan praktis, kepercayaan diri, serta pemahaman konkret mengenai dunia kerja di bidang perpajakan. Fenomena tersebut tercermin dari tanggapan responden yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti program magang di bidang perpajakan memiliki pemahaman yang lebih baik terkait praktik kerja profesional. Skor tertinggi pada indikator manfaat magang menegaskan bahwa pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa terhadap penerapan teori perpajakan, tetapi juga meningkatkan keyakinan mereka untuk meniti karier di sektor ini. Dengan kata lain, pengalaman praktis selama magang memperkuat keyakinan mahasiswa akan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan karier di bidang perpajakan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru (*novelty*), mengingat masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pengalaman magang terhadap minat karier di bidang perpajakan. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada pengaruh magang terhadap kesiapan kerja atau minat karier sebagai auditor. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Gohae (2020) dan Fadillah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, serta didukung oleh temuan Handoko (2024) yang mengaitkan pengalaman magang dengan pemilihan karier sebagai auditor. Meskipun fokus bidang berbeda, hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman magang juga dapat secara signifikan memengaruhi minat karier di bidang perpajakan. Secara praktis, pengalaman magang tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang mekanisme kerja di sektor perpajakan, tetapi juga membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan teknis dan membangun jaringan profesional yang dapat menjadi modal penting untuk pengembangan karier di masa depan.

#### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy, dan Pengalaman Magang secara Simultan terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Bukti ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 33,795 yang lebih besar daripada F-tabel sebesar 2,707, serta tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Temuan ini selaras

dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana minat karier terbentuk melalui kombinasi tiga aspek: sikap positif terhadap profesi perpajakan yang dipengaruhi pengetahuan, kontrol perilaku yang dipersepsikan yang diperkuat oleh *self-efficacy*, serta pengalaman praktis dari magang yang meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Interaksi ketiga faktor ini menjelaskan mengapa pengaruh simultan lebih kuat dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,514 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 51,4% variasi minat berkarier di bidang perpajakan. Sisanya, sebesar 48,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti persepsi terhadap pasar kerja, penghargaan finansial, dukungan keluarga, maupun kualitas pembelajaran perpajakan di kampus. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Naradiasari & Wahyudi (2022), Ibrahim & Dahlan (2023), serta Ramadhani & Bahtiar (2024), yang menegaskan bahwa minat karier di bidang perpajakan terbentuk dari kombinasi faktor pengetahuan, keyakinan diri, dan pengalaman praktis. Dengan demikian, hasil ini mengimplikasikan bahwa pengembangan karier mahasiswa akuntansi memerlukan pendekatan komprehensif, bukan hanya fokus pada peningkatan pengetahuan teoretis, melainkan juga memperkuat kepercayaan diri dan memperluas pengalaman lapangan melalui program magang yang terstruktur.

## **KESIMPULAN**

Data Kementerian Keuangan tahun 2024 menunjukkan rasio pelayanan pajak yang tidak seimbang, dengan 77.827 pegawai pajak aktif melayani 86,7 juta wajib pajak (rasio 1:1.114) serta 6.898 konsultan pajak (rasio 1:12.570). Sementara itu, wajib pajak baru hanya mencakup 31% dari total populasi Indonesia, hal ini menegaskan jika terdapat adanya kesenjangan signifikan dalam ketersediaan tenaga profesional perpajakan. Kondisi ini sekaligus mengindikasikan urgensi pemenuhan SDM pajak dan peluang karier yang luas bagi lulusan akuntansi. Meskipun peluang karier di bidang perpajakan terbuka luas, minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran untuk berkarier di bidang tersebut relatif rendah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy*, dan pengalaman magang terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Sampel penelitian terdiri dari 94 responden yang berasal dari tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan mekanisme perpajakan, semakin besar pula minat mereka untuk memilih profesi di bidang tersebut. Selain itu, *self-efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan serta menyelesaikan tugas-tugas perpajakan mampu mendorong minat mereka untuk berkarier di bidang ini. Selanjutnya, pengalaman magang memberikan pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pengalaman praktis selama magang mampu memberikan gambaran nyata mengenai profesi perpajakan dan mendorong minat mahasiswa untuk menekuni bidang tersebut. Secara simultan, ketiga variabel ini terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berkarier, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiganya merupakan faktor penting yang patut dipertimbangkan dalam upaya pengembangan strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam profesi perpajakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fadillah, W. S., Mubaraq, A., & Ningtyas, A. P. (2025). *PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP*. 2(2).

***Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)***

- Gafur, R. (2019). *KORELASI MOTIVASI, PERSEPSI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL DENGAN MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM SI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN*. 1–23.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Handoko. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Kepribadian, dan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 755–756. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1231>
- Ibrahim, F. R., & Dahlan, M. (2023). The Influence of Knowledge, Motivation and Perception on Career Interest in Taxation (Case Study at Students of Tax Accounting. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 6(2), 279–288.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). *Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa program studi akuntansi universitas nusa cendana terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan*. 9(2), 131–143.
- Mardian, D., Prasetyo, E., & Kediri, U. K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Self Efficacy , Motivasi , dan Efektivitas Pembelajaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarier di Bidang Perpajakan ( Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri )*. 1(4), 127–148.
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarier Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34.
- Putri, S. K. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Mas Said Surakarta)*. 17.
- Ramadhani, S. N., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan Self-Efficacy terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3719–3726. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3897>
- Safitri, A. M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus*, 1–14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). ALFABETA.